

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU DI KOTA
PEKANBARU, RIAU

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENDIDIKAN STRATA
1 (S1) PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD KHAIRI NAUFAL

03061181419021

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU DI KOTA PEKANBARU, RIAU

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh :

MUHAMMAD KHAIRI NAUFAL

03061181419021

Indralaya, 5 November 2018

Pembimbing,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau di Kota Pekanbaru, Riau” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Indralaya, 5 November 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch
NIP. 195605051986021001

Penguji :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T

NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Khairi Naufal

Nim : 03061181419021

Judul Laporan: Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau di Kota Pekanbaru, Riau

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil Penjiplakan/Plagiat. Apabila ditemukan unsur Penjiplakan/Plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 5 November 2018



Muhammad Khairi Naufal

NIM. 03061181419021

ABSTRAK

Dalam meningkatkan dan memperkuat Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru, muncullah gerakan dari masyarakat dan komunitas-komunitas pelestari Budaya Melayu Riau yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Budaya Melayu Riau dikawasan Kota Tua Pekanbaru. Adanya kegiatan kebudayaan ini memberikan efek tambahan dimana tingginya minat pengunjung dari dalam kota maupun luar kota melakukan Kegiatan Wisata Budaya ke kota ini. Peningkatan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh masyarakat, komunitas, dan pemerintahan ini perlu membuat suatu Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dikelola bersama pemerintah kota dan ditujukan kepada pengunjung sebagai media informasi, atraktif dan pembelajaran Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru dengan pendekatan Kontektual terhadap kawasan dan mampu Merepresentatifkan Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru.

Kata kunci : Melayu Riau, Pusat Kebudayaan, Kontektual

Indralaya, 5 November 2018

Disetujui,

Pembimbing,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

In purpose to improve and strengthen the activities of Malay Culture in Pekanbaru City, then come the movement from folks and Riau Malay Culture preserve communities which aims to preservation and developing Riau Malay Culture in Old City of Pekanbaru. Within activities of Malay Culture in this area, it gives Side Effect which the highest attention of visitor from local and domestic tourist to do Cultural and Heritage Walk in this area. With the movement from folks, communities, and government, it needs make Riau Malay Cultural Center that managed by city government and intended to visitor as information media, attractive, and educational of Malay Culture in Pekanbaru City with Contextual Approach to area and capable to Representative Malay Culture in Pekanbaru City.

Keyword : Riau Malay, Cultural Center, Contextual

Indralaya, 5 November 2018

Approved by,

Adviser,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Known By,

Chairman Of Civil & Planning Department,

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Skripsi Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan yang merupakan mata kuliah wajib Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana strata 1 (S-1).

Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau”**, disusun berdasarkan kegiatan yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2018 s/d 27 Oktober 2018.

Dalam Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasihnya kepada:

- Yang Paling Utama kepada Allah SWT.
- Kepada Ibu saya, saudara saya dan keluarga saya, yang telah membantu baik mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat selama hidup saya.
- Kepada Bapak Setyo Nugroho, selaku Dosen Pembimbing saya dalam penyusunan skripsi dan perancangan Tugas Akhir ini, yang telah mengarahkan dan memberikan masukan selama proses mendesain Tugas Akhir saya.
- Kepada Bapak Parlindungan Ravelino, yang telah memberikan masukan dan kemudahan data-data dalam menyusun Tugas Akhir saya.
- Kepada Bapak Johan Laudiana, selaku Bapak Angkat saya, yang telah memberikan saya pasokan dana dan arahan selama kuliah ini.
- Kepada Ibu Tuter Lusetyowati, selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- Kepada Bapak Anjuma Perkasa dan Bapak Dessa Andriyali Armarieno, selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir.
- Rekan Intern spesial alumnus SMA Negeri 7 Pekanbaru, Irvan Wahyu Ade Pratama, Rio May Fajar, dan Dwi Novandri Prabowo, yang membantu saya dalam survey dilokasi perancangan saya.

- Kepada rekan-rekan seperjuangan Tugas Akhir yang telah memberikan komentar untuk menjadikan desain saya lebih baik lagi.
- Kepada teman-teman di Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu.
- Kepada pihak terkait lainnya yang telah membantu saya dalam perencanaan dan perancangan Tugas Akhir saya.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan mohon maaf apabila ada terdapat kesalahan dalam penyusunannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 1 November 2018

Muhammad Khairi Naufal

Daftar Isi

BAB I I

| | | |
|---------------------|---|----|
| 1.1 | LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 | RUMUSAN MASALAH | 2 |
| 1.3 | TUJUAN DAN SASARAN | 2 |
| 1.3.1 | <i>Tujuan Perancangan</i> | 2 |
| 1.3.2 | <i>Sasaran Perancangan</i> | 3 |
| 1.4 | RUANG LINGKUP | 3 |
| 1.4.1 | <i>Lingkup Subtansial</i> | 3 |
| 1.4.2 | <i>Lingkup Spasial</i> | 3 |
| 1.5 | SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 4 |
| BAB II | | 5 |
| 2.1. | DEFINISI DAN PEMAHAMAN PROYEK | 5 |
| 2.1.1 | <i>Tinjauan Judul Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> | 5 |
| 2.1.2 | <i>Standar Kegiatan dalam Pusat Kebudayaan</i> | 6 |
| 2.2. | DASAR-DASAR PERANCANGAN | 7 |
| 2.2.2 | <i>Seni dan Budaya Melayu</i> | 8 |
| 2.2.3 | <i>Kegiatan Kebudayaan Melayu Yang Masih Dilestarikan</i> | 13 |
| 2.2.4 | <i>Daftar Komunitas Pelestari Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru</i> . | 15 |
| 2.3 | TINJAUAN FUNGSIONAL PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU | 16 |
| 2.3.1 | <i>Bentuk Kegiatan dan Aktivitas</i> | 16 |
| 2.3.2 | <i>Pengguna Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> | 17 |
| 2.3.3 | <i>Waktu Penggunaan</i> | 18 |
| 2.3.4 | <i>Sarana dan Fasilitas pada Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> | 19 |
| 2.3.5 | <i>Persyaratan Tempat</i> | 20 |
| 2.4 | TINJAUAN OBJEK SEJENIS | 21 |
| 2.4.1 | <i>Setu Babakan, Jakarta, Indonesia</i> | 21 |
| 2.4.2 | <i>Cultural Center Stjørdal, Norwegia</i> | 23 |
| 2.4.3 | <i>Shui Cultural Center, Cina</i> | 25 |
| 2.5 | TINJAUAN LOKASI | 27 |
| 2.5.1 | <i>Deskripsi Lokasi</i> | 27 |
| 2.5.2 | <i>Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru</i> | 27 |
| 2.5.3 | <i>Alternatif Lokasi Terpilih</i> | 28 |

| | |
|---|------------|
| BAB III..... | 30 |
| 3.1 TAHAPAN KEGIATAN PERANCANGAN | 30 |
| 3.1.1 <i>Pengumpulan Data Penunjang Perancangan</i> | <i>30</i> |
| 3.1.2 <i>Analisa Pendekatan Perancangan.....</i> | <i>31</i> |
| 3.1.2.1 <i>Dasar Analisa</i> | <i>31</i> |
| 3.1.2.2 <i>Pendekatan Perancangan.....</i> | <i>32</i> |
| 3.2 KERANGKA BERPIKIR PERANCANGAN..... | 34 |
| BAB IV | 35 |
| 4.1. ANALISA FUNGSIONAL..... | 35 |
| 4.1.1 <i>Dasar pertimbangan</i> | <i>35</i> |
| 4.1.2 <i>Analisa Kegiatan.....</i> | <i>35</i> |
| 4.2 ANALISA SPASIAL..... | 47 |
| 4.2.1 <i>Tujuan dan Dasar Pertimbangan</i> | <i>47</i> |
| 4.2.2 <i>Analisa Kebutuhan Ruang</i> | <i>47</i> |
| 4.2.3 <i>Analisa Besaran Ruang</i> | <i>50</i> |
| 4.2.4 <i>Analisa Hubungan Ruang.....</i> | <i>60</i> |
| 4.2.5 <i>Analisa Organisasi Ruang</i> | <i>64</i> |
| 4.3 ANALISA KONTEKSTUAL..... | 69 |
| 4.3.1 <i>Tujuan dan Dasar Pertimbangan</i> | <i>69</i> |
| 4.3.2 <i>Analisa Pemilihan Lokasi</i> | <i>69</i> |
| 4.3.3 <i>Analisa Lokasi Perancangan.....</i> | <i>70</i> |
| 4.3.4 <i>Analisa Tautan Lingkungan.....</i> | <i>72</i> |
| 4.3.5 <i>Analisa Regulasi dan Tata Wilayah.....</i> | <i>74</i> |
| 4.3.6 <i>Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....</i> | <i>75</i> |
| 4.3.8 <i>Analisa View</i> | <i>77</i> |
| 4.3.9 <i>Analisa Klimatologi</i> | <i>79</i> |
| 4.3.10 <i>Analisa Kontur.....</i> | <i>81</i> |
| 4.3.11 <i>Analisa Kebisingan.....</i> | <i>82</i> |
| 4.3.12 <i>Zonasi Tapak.....</i> | <i>83</i> |
| 4.4 ANALISA GEOMETRI DAN ENCLOSURE..... | 84 |
| 4.4.1 <i>Analisa Geometri</i> | <i>84</i> |
| 4.4.2 <i>Analisa Enclosure</i> | <i>93</i> |
| 4.5 SINTESA ANALISA..... | 100 |

| | |
|---|------------|
| 4.5.1 Tujuan dan Dasar Perancangan..... | 100 |
| 4.5.2 Sintesa Perancangan Arsitektural | 100 |
| 4.5.3 Sintesa Perancangan Tapak | 103 |
| 4.5.4 Sintesa Perancangan Struktur | 103 |
| 4.5.5 Sintesa Perancangan Utilitas | 104 |
| BAB V..... | 113 |
| 5.1 KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTURAL..... | 113 |
| 5.1.1 Konsep Gubahan Massa | 113 |
| 5.1.2 Konsep Fasad Bangunan..... | 114 |
| 5.1.3 Konsep Interior Bangunan..... | 115 |
| 5.2 KONSEP PERANCANGAN TAPAK..... | 116 |
| 5.2.1 Konsep Zonasi Tapak..... | 116 |
| A. Zonasi Horizontal..... | 116 |
| B. Zonasi Vertikal | 117 |
| 5.2.2 Konsep Entrance Tapak..... | 117 |
| 5.2.3 Konsep Vegetasi Tapak..... | 118 |
| 5.3 KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR | 118 |
| 5.3.1 Struktur Bawah (Sub Structure)..... | 118 |
| 5.3.2 Struktur Badan/Tengah (Middle Structure)..... | 119 |
| 5.3.3 Struktur Atas (Upper Structure) | 119 |
| 5.4 KONSEP PERANCANGAN UTILITAS..... | 120 |
| 5.4.1 Sistem Pencahayaan | 120 |
| 5.4.2 Sistem Penghawaan | 121 |
| 5.4.3 Sistem Distribusi Air..... | 121 |
| 5.4.4 Sistem Jaringan Listrik..... | 122 |
| 5.4.5 Sistem Proteksi Kebakaran..... | 122 |
| 5.6.6 Sistem Penangkal Petir..... | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Setu Babakan..... | 19 |
| Gambar 2.2 Pertunjukan Seni di Ruang Terbuka..... | 19 |
| Gambar 2.3 Setu Babakan Zona A..... | 21 |
| Gambar 2.4 Setu Babakan Zona B dan C | 21 |
| Gambar 2.5 Cultural Center Stjørdal | 22 |
| Gambar 2.6 Gereja didalam bangunan Cultural Center Stjørdal | 22 |
| Gambar 2.7 Tribun Teater Untuk kegiatan pertunjukan kesenian | 22 |
| Gambar 2.8 Site Plan..... | 23 |
| Gambar 2.9 Tampak..... | 23 |
| Gambar 2.10 Shui Cultural Center | 24 |
| Gambar 2.11 Site Plan..... | 25 |
| Gambar 2.12 Denah | 25 |
| Gambar 2.13 Peta Kelurahan Kampung Bandar | 26 |
| Gambar 2.14 Alternatif Site I..... | 27 |
| Gambar 2.15 Alternatif Site II | 27 |
| Gambar 2.16 Alternatif Site III | 28 |
| Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Perancangan..... | 33 |
| Gambar 4.1 Pola Kegiatan Pelatihan Seni Rupa | 35 |
| Gambar 4.2 Pola Kegiatan Pelatihan Tari Tradisional..... | 36 |
| Gambar 4.3 Pola Kegiatan Pelatihan Teater/Drama | 37 |
| Gambar 4.4 Pola Kegiatan Pelatihan Musik Tradisional | 38 |
| Gambar 4.5 Pola Kegiatan Diskusi/Seminar..... | 39 |
| Gambar 4.6 Pola Kegiatan Pertunjukan Sendratasik | 40 |
| Gambar 4.7 Pola Kegiatan Pameran Seni Rupa | 41 |
| Gambar 4.8 Pola Kegiatan Pengelolaan..... | 42 |
| Gambar 4.9 Pola Kegiatan Komersial..... | 43 |
| Gambar 4.10 Pola Kegiatan Amenitas | 44 |
| Gambar 4.11 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni dan Pertunjukan | 58 |
| Gambar 4.12 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni dan Diskusi Seminar | 58 |
| Gambar 4.13 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni, Pertunjukan, dan Pameran..... | 59 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.14 Hubungan Ruang kegiatan Diskusi/Seminar dan Pameran..... | 59 |
| Gambar 4.15 Hubungan Ruang Amfiteater dalam beberapa kelompok kegiatan.. | 60 |
| Gambar 4.16 Organisasi Ruang Makro..... | 61 |
| Gambar 4.17 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pelatihan Seni | 62 |
| Gambar 4.18 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Diskusi/Seminar | 62 |
| Gambar 4.19 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pertunjukan..... | 63 |
| Gambar 4.20 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pameran | 63 |
| Gambar 4.21 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pengelolaan | 64 |
| Gambar 4.22 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | 65 |
| Gambar 4.23 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Komersial | 65 |
| Gambar 4.24 Alternatif Lokasi | 66 |
| Gambar 4.25 Kawasan dan Lokasi Perancangan | 67 |
| Gambar 4.26 Kondisi Bangunan Sekitar Lokasi | 68 |
| Gambar 4.27 Analisa Tautan Lingkungan | 69 |
| Gambar 4.28 NPWP Kota Pekanbaru | 69 |
| Gambar 4.29 Peta Letak Bangunan Cagar Budaya | 70 |
| Gambar 4.30 Regulasi Tapak..... | 71 |
| Gambar 4.31 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian | 72 |
| Gambar 4.32 Analisa Vegetasi..... | 73 |
| Gambar 4.33 Analisa View Out | 74 |
| Gambar 4.34 Analisa View In..... | 75 |
| Gambar 4.35 Analisa Arah Matahari Terhadap Lokasi Perancangan | 76 |
| Gambar 4.36 Analisa Angin..... | 77 |
| Gambar 4.37 Analisa Kontur | 78 |
| Gambar 4.38 Analisa Kebisingan | 79 |
| Gambar 4.39 Transformasi Dimensional | 82 |
| Gambar 4.40 Transformasi Substraktif (Pengurangan) | 82 |
| Gambar 4.41 Transformasi Aditif (Penambahan)..... | 83 |
| Gambar 4.42 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pelatihan Seni | 88 |
| Gambar 4.43 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Diskusi/Seminar | 88 |
| Gambar 4.44 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pertunjukan..... | 89 |
| Gambar 4.45 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pameran | 89 |
| Gambar 4.46 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pengelolaan | 90 |
| Gambar 4.47 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | 91 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.48 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Komersial | 91 |
| Gambar 4.49 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pelatihan Seni..... | 92 |
| Gambar 4.50 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pelatihan Seni..... | 93 |
| Gambar 4.51 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Diskusi/Seminar | 93 |
| Gambar 4.52 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Diskusi/Seminar | 93 |
| Gambar 4.53 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pertunjukan | 94 |
| Gambar 4.54 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pertunjukan | 94 |
| Gambar 4.55 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pameran..... | 94 |
| Gambar 4.56 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pameran..... | 95 |
| Gambar 4.57 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pengelolaan | 95 |
| Gambar 4.58 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pemeliharaan Bangunan | 96 |
| Gambar 4.59 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan..... | 96 |
| Gambar 4.60 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Komersial | 96 |
| Gambar 4.61 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Komersial | 97 |
| Gambar 4.62 Proses Gubahan Massa Alternatif I..... | 98 |
| Gambar 4.63 Proses Gubahan Massa Alternatif II..... | 98 |
| Gambar 4.64 Bentuk Fasad Alternatif I..... | 99 |
| Gambar 4.65 Bentuk Fasad Alternatif II..... | 99 |
| Gambar 4.66 Ilustrasi Perpaduan Suasana Interior | 100 |
| Gambar 4.67 Alternatif I Zonasi Tapak | 101 |
| Gambar 4.68 Alternatif II Zonasi Tapak..... | 101 |
| Gambar 5.1 Sketsa Ide Konsep Massa Bangunan Berdasarkan Kelompok Kegiatan | 104 |
| Gambar 5.2 Sketsa Ide Konsep Fasad Bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau | 105 |
| Gambar 5.3 Sketsa Ide Konsep Interior Ruang dalam Bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau | 106 |
| Gambar 5.4 Sketsa Ide Konsep Zonasi Horizontal Tapak | 107 |
| Gambar 5.5 Sketsa Ide Konsep Zonasi Vertikal Tapak..... | 107 |
| Gambar 5.6 Sketsa Ide Konsep Entrance Tapak..... | 108 |
| Gambar 5.7 Sketsa Ide Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak..... | 108 |
| Gambar 5.8 Sketsa Ide Konsep Vegetasi Tapak | 109 |
| Gambar 5.9 Sketsa Ide Konsep Sub Structure | 110 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5.10 Sketsa Ide Konsep Middle Structure..... | 110 |
| Gambar 5.11 Sketsa Ide Konsep Upper Structure | 111 |
| Gambar 5.12 Skema Sistem Pencahayaan | 112 |
| Gambar 5.13 Skema Sistem Penghawaan..... | 112 |
| Gambar 5.14 Skema Sistem Pemasokan Air Bersih | 113 |
| Gambar 5.15 Skema Sistem Pembuangan Air Bekas, Kotor, dan Limbah..... | 113 |
| Gambar 5.16 Skema Sistem Jaringan Listrik..... | 114 |
| Gambar 5.17 Skema Sistem Proteksi Kebakaran..... | 114 |
| Gambar 5.18 Skema Sistem Penangkal Petir..... | 115 |

Daftar Tabel

| | |
|--|-----|
| TABEL 2.1 JENIS-JENIS TENUN SONGKET | 9 |
| TABEL 2.2 JENIS-JENIS BATIK RIAU | 9 |
| TABEL 2.3 JENIS-JENIS TEKAT RIAU | 10 |
| TABEL 2.4 MOTIF YANG DIGUNAKAN DALAM UKIRAN KAYU | 10 |
| TABEL 2.5 DAFTAR KESENIAN MELAYU YANG MASIH TERLESTARIKAN | 13 |
| TABEL 2.6 KEGIATAN KEBUDAYAAN MELAYU YANG MASIH TERLESTARIKAN | 15 |
| TABEL 2.7 DAFTAR KOMUNITAS PELESTARI KEBUDAYAAN MELAYU DI KOTA PEKANBARU..... | 16 |
| TABEL 2.8 DAFTAR PENGELOLA PUSAT KEBUDAYAAN PADA UMUMNYA | 18 |
| TABEL 2.9 DAFTAR ALTERNATIF LOKASI PERANCANGAN | 29 |
| TABEL 4.1 SIFAT RUANG UNTUK PELAKU AMENITAS | 46 |
| TABEL 4.2 HASIL ANALISA KEBUTUHAN RUANG..... | 50 |
| TABEL 4.3 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PELATIHAN SENI DAN DISKUSI/ SEMINAR..... | 51 |
| TABEL 4.4 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN DISKUSI/SEMINAR..... | 51 |
| TABEL 4.5 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PERTUNJUKAN..... | 52 |
| TABEL 4.6 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PAMERAN SENI RUPA... | 52 |
| TABEL 4.7 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PENGELOLAAN | 53 |
| TABEL 4.8 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN KONTROL DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN | 54 |
| TABEL 4.9 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN KOMERSIAL..... | 54 |
| TABEL 4.10 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN AMENITAS..... | 55 |
| TABEL 4.11 TABEL PERHITUNGAN TOTAL LUAS BANGUNAN | 55 |
| TABEL 4.12 ANALISA BESARAN RUANG LUAR | 56 |
| TABEL 4.13 BOBOT PENILAIAN TERHADAP ALTERNATIF LOKASI YANG DIPILIH.... | 70 |
| TABEL 4.14 TEMPERATUR KOTA PEKANBARU SETIAP BULANNYA..... | 79 |
| TABEL 4.15 BENTUK DASAR DALAM MEMBENTUK RUANG | 84 |
| TABEL 4.16 PERBEDAAN SPACE TRUSS DAN SPACE FRAME..... | 104 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riau, identik dengan dengan Budaya Melayu yang melekat dengan kehidupan bermasyarakat, terutama di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru adalah kota yang sangat melekat dengan nilai-nilai Kebudayaan Melayu, baik dalam kehidupan sehari-hari hingga bangunan-bangunan yang berdiri di dalam Kota Pekanbaru. Kebudayaan Melayu dapat dilihat secara langsung dari bentuk Fasad dan Atap Selembayung pada bangunan-bangunan pemerintahan, kantor, rumah, dll. Dengan adanya Budaya Melayu di Kota Pekanbaru, sehingga banyak dari pengunjung ingin mengetahui bagaimana adat istiadat Melayu di Kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru secara geografis berada pada titik simpul segitiga pertumbuhan negara, yaitu Indonesia-Singapura-Malaysia. Kota Pekanbaru ini dilalui Sungai Siak yang dimana sungai ini menjadi pintu gerbang memasuki Kota Pekanbaru. Kanal-kanal dan bendungan-bendungan yang berada ditepian sungai masih berfungsi sebagai saluran drainase kota, tetapi hanya kurang terawat. Pada tepian Sungai Siak ini juga memiliki beberapa bangunan bersejarah yang berada di kawasan Kota Tua Pekanbaru.

Kawasan Kota Tua ini terdapat kegiatan-kegiatan kebudayaan sering dilakukan diwilayah ini dengan tujuan melestarikan kebudayaan dari berbagai aktivitas budaya dan menjaga nilai-nilai sejarah dikawasan ini. Dalam meningkatkan dan memperkuat Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru, muncullah gerakan dari masyarakat dan komunitas-komunitas pelestari Budaya Melayu yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Budaya Melayu seperti KSM Pucuk Rebung, Pekanbaru Heritage Walk, Resam Pelestarian Pusaka Budaya Bandar Senapelan, Komunitas Kompang Datok Bandar Bertuah, dll. Adapun kegiatan kebudayaan Melayu yang dijalankan hingga sekarang, seperti Bermain Alat Musik Kompang, Potang Balimau, Tarian Melayu, Festival Sungai Siak, dll. Kegiatan Kerajinan yang menjadi ciri khas di Kota Pekanbaru ialah Kerajinan Tenun Siak, yang menghasilkan kain songket, tanjak, syal, dll.

Kegiatan kebudayaan ini memberikan efek tambahan dimana tingginya minat pengunjung dari dalam kota maupun luar kota melakukan Kegiatan Wisata Budaya terhadap kota ini. Selain Kegiatan Budaya, ada juga kegiatan wisata bus air yang dikelola pemerintah kota, wisata kuliner khas masakan khas melayu dan kegiatan jalan-jalan menyusuri bangunan-bangunan bersejarah. Timpal baliknya, penduduk di Kota Pekanbaru cenderung melakukan kegiatan perekonomian pada sektor perdagangan dan jasa, sehingga pusat kegiatan sosial-ekonomi cukup besar di Kota Pekanbaru.

Peningkatan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh masyarakat, komunitas, dan pemerintahan ini perlu membuat suatu Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dikelola bersama pemerintah kota dan ditujukan kepada pengunjung sebagai media informasi, atraktif dan pembelajaran Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru.

Sebuah Pusat Kebudayaan Melayu Riau adalah salah satu wadah/tempat untuk melestarikan dan mengembangkan Kebudayaan Melayu yang mampu mensinergikan beberapa kegiatan Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru, dengan cara mengintegritaskan kegiatan-kegiatan yang sudah ada sehingga kegiatan kebudayaan yang dilakukan masyarakat sekitar tetap terlestarikan dan berkembang dengan baik. Pusat Kebudayaan Melayu Riau Riau diharapkan kontekstual terhadap kawasan dan mampu merepresentasikan Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan Budaya Melayu di Kota Pekanbaru yang mampu mensinergikan beberapa kegiatan kebudayaan dengan mengintegritaskannya ke dalam bangunan yang berkarakteristik bangunan Arsitektur Melayu?
- Bagaimana merancang Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang menciptakan hubungan antar ruang antar ruang dalam dan ruang luar yang saling berkaitan?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- Untuk mewujudkan rancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang Sinergi dengan kegiatan masyarakat di Kota Pekanbaru dan juga dapat mengaplikasikan ciri khas dan Kebudayaan Melayu pada fasad bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang atraktif.
- Untuk mewujudkan hubungan antara bangunan dengan lingkungan sekitar sehingga menciptakan suatu aktivitas-aktivitas yang saling terkait dan menjadikan bangunan ini menjadi sebuah Titik Awal dari seluruh kegiatan kebudayaan yang ada disekitarnya.

1.3.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan ini adalah:

- Terwujudnya Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dapat mewadahi beberapa aktivitas kegiatan Kebudayaan Melayu yang masih dilakukan masyarakat dan komunitas yang ada di Kota Pekanbaru.
- Menciptakan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang mampu mensinergikan kegiatan kebudayaan yang telah dilakukan masyarakat dan komunitas yang ada di Kota Pekanbaru.
- Terwujudnya Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang atraktif dan representatif sehingga pengunjung dari dalam maupun dari luar kota melakukan kegiatan wisata budaya sekaligus ikut serta dalam pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu di kota pekanbaru.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Lingkup Subtansial

Mengkaji mengenai Pusat Kebudayaan Melayu Riau sebagai fasilitas yang menunjang Kegiatan Utama, yaitu Pengembangan (pelatihan seni, seminar) dan Pelestarian (pertunjukan seni, festival budaya, pameran) dan juga Kegiatan Wisata (kuliner, heritage walk, wisata bus air), serta kegiatan-kegiatan pelengkap lainnya.

1.4.2 Lingkup Spasial

Mengkaji tentang masalah-masalah yang ada dan memecahkannya dengan fungsi bangunan terhadap kawasan, bentuk arsitektur yang digunakan, serta tata

massa dan tempat yang memenuhi standar secara kualitas dan kuantitas beserta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam pembahasan ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang proyek, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, tempat lingkup, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang definisi dan pemahaman proyek, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional, dan data lapangan.

Bab III : Metode Perancangan

Berisi tentang metode rancang yang akan dilakukan dalam mewujudkan perancangan proyek yang diajukan.

Bab IV : Analisa Perancangan

Berisi tentang analisa yang berdasarkan aktivitas yang akan terjadi pada proyek tugas akhir yang diajukan.

Bab V : Konsep Perancangan

Berisi tentang hasil akhir dari laporan perancangan/konseptual proyek, yang merespon semua analisa-analisa yang dilakukan dengan hasil secara fisik, baik bangunan, lingkungan, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

1. Mattorang G. Tinjauan Tentang Arsitektur Kontekstual.
<http://mattorang.blogspot.co.id/2012/12/tinjauan-tentang-arsitektur-kontekstual.html>. Published 2012. Accessed April 18, 2018.
2. Brolin BC. *Architecture in Context*. Van Nostrand Reinhold Company; 1980.
3. Afini U. Tutorial Cara Kerja Sprinkler Kebakaran.
<http://anakapi.blogspot.co.id/2014/06/tutorial-cara-kerja-sprinkler-kebakaran.html>. Published 2014. Accessed April 11, 2018.
4. Laksito B. *Metode Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi; 2014.
5. Loekmantara A. SISTEM PENANGKAL PETIR DI GEDUNG.
<http://aloekmantara.blogspot.co.id/2012/10/sistem-penangkal-petir-di-gedung.html>. Published 2012. Accessed April 11, 2018.
6. Makna Warna Bagi Orang Melayu Riau. Ukur Riau.
<http://ukurbumi.blogspot.co.id/2012/05/makna-warna-bagi-orang-melayu-riau.html>. Published 2012.
7. Pekanbaru. Riau Daily Photo.
<http://www.riaudailyphoto.com/search/label/PEKANBARU>. Accessed March 18, 2018.
8. Ching FDK. *Arsitektur : Bentuk Ruang Dan Tatanan*. Penerbit Erlangga; 2007.
9. Koentjaraningrat. *Masyarakat Melayu Dan Budaya Melayu Dalam Perubahan*. Adicita Karya Nusa; 2007.
10. Archdaily. Shui Cultural Center / West-Line Studio.
<https://www.archdaily.com/884852/shui-cultural-center-west-line-studio>. Published 2017. Accessed February 23, 2018.
11. Paludi S. Seputar Tentang Setu Babakan.
<https://setubabakan.wordpress.com/about/>. Published 2011. Accessed

February 23, 2018.

12. Archiweb. Cultural Center Stjørdal. <https://www.archiweb.cz/en/b/kulturni-centrum-mesta-stj-rdal>. Published 2015. Accessed February 23, 2018.
13. Koentjaraningrat. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia.*; 1988.
14. Seni Pertunjukan Kota Pekanbaru. Riau Creative Centre.
<http://riaucreativecentre.id/daerah.php?sektor=2&daerah=1&lokasi=pekanbaru>. Accessed February 9, 2018.
15. Budaya Melayu. Melayuonline.com. <http://melayuonline.com/ind/culture>. Accessed February 8, 2018.
16. Budaya Melayu. Riau Daily Photo.
[http://www.riaudailyphoto.com/search/label/BUDAYA MELAYU](http://www.riaudailyphoto.com/search/label/BUDAYA%20MELAYU). Accessed February 8, 2018.
17. *Khazanah Kerajinan Melayu Riau*. Pekanbaru: Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Riau; 2008.